

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Auerbach dan Silverstain menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.³

Steven Dukeshire dan *Jennifer Thurlow* mendefinisikan penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif, metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan, dan metode kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta mengumpulkan data.⁴ Sedangkan menurut Sharan B dan Marriam dalam buku *qualitative research* menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 3

² Nana Syaodih Sukmanadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Evaluasi*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 204-205

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Evaluasi*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 205

memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁵

Jadi metode kualitatif merupakan penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian digambarkan secara apa adanya. Metode kualitatif dilihat tepat dalam penelitian ini, karena masalah yang sedang diteliti membutuhkan pengungkapan secara deskriptif.

Penelitian yang digunakan peneliti bersifat deskriptif, karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, mengambil, dan menganalisis kesimpulan secara umum. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam hal ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian tentang peran yang dilakukan oleh guru bimbingan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik menaati tata tertib sekolah menggunakan konseling kelompok, semua kegiatan ini atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Upaya Guru BK Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di MA Walisongo Kayen Pati”, peneliti menetapkan lokasi di MA Walisongo Kayen Pati. Adapun alasan peneliti untuk memilih lokasi tersebut karena MA Walisongo sudah menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib di sekolah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan sumber informasi terkait dengan data suatu masalah yang sedang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MA Walisongo yaitu Sunoto, S.Ag., S.Pd , Guru BK MA Walisongo yaitu Ali Khamdani, S.Pd , peserta didik kelas XI MIPA MA Walisongo yang berjumlah 32 siswa yang akan diambil sampel 6 orang.

⁵ Sugiyono, ” *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods)*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 206

Obyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru BK untuk mendisiplinkan peserta didik menaati tata tertib, layanan bimbingan kelompok yang digunakan untuk mendisiplinkan peserta didik dalam menaati tata tertib disekolah serta faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan peserta didik menaati tata tertib melalui layanan bimbingan kelompok kelas XI Di MA Walisongo Kayen.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu dan faham mengenai apa yang peneliti harapkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁶ Jadi, dalam menentukan subyek tidak mempertimbangkan jumlah namun lebih ke konteks dan tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta atau kebenaran. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁷ Sumber data ini juga bisa berupa benda, perilaku manusia, dan tempat. Ada dua macam sumber data antara lain:

1. Sumber data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, serta dicatat untuk pertama kalinya.⁸ Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Jadi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui prosedur atau teknik pengambilan data seperti observasi dan wawancara langsung dengan informan yang sudah dipilih sebagai subyek penelitian yang dianggap peneliti tahu dan

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*” (Bandung: Alfabeta, 2018), 301

⁷ Lexy J. Moeleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157

⁸ Marzuki, “*Metodologi Riset Panduan Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*” Bandung: Alfabeta, 2018), 308

paham mengenai program layanan bimbingan kelompok yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib di sekolah.

Jadi dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara datang dan mengunjungi langsung MA Walisongo Kayen Pati dan berinteraksi langsung dengan informan tentang upaya yang dilakukan guru pembimbing meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah menggunakan bimbingan kelompok. Berikut yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah : Sunoto S.Ag, S.Pd, selaku Kepala Sekolah, Ali Khamdani S.Pd, selaku Guru BK, dan peserta didik kelas XI MA Walisongo Kayen Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berasal dari tangan kedua.¹⁰ Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain dan dokumen organisasi.¹¹ Jadi data sekunder merupakan data pendukung tambahan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari buku dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian, majalah, arsip, dan dokumen pribadi. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari file sekolah seperti informasi mengenai lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data pendidik, data peserta didik, serta dokumentasi mengenai upaya Guru BK Meningkatkan kedisiplinan peserta didik Menaati tata tertib sekolah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok di MA Walisongo Kayen Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, peneliti harus bisa membangun hubungan yang harmonis dengan informan supaya memperoleh kepercayaan sehingga proses pengumpulan data bisa lebih mudah untuk didapat. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data-data yang diteliti.

¹⁰ Ulya, "Metode Penelitian Tafsir" (Kudus: Media Enterprise, 2010), 28

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)" (Bandung: Alfabeta, 2018), 308

Untuk dapat memperoleh data yang valid dan detail, peneliti harus menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi adalah melakukan pemantauan atau pengamatan mengenai kegiatan, situasi dan kondisi obyek penelitian dan mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh Guru BK meningkatkan kedisiplinan dalam menaati tata tertib dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok kelas XI MA Walisongo Kayen. Metode observasi yang akan dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui proses jalannya bimbingan kelompok yang berlangsung dan tahap demi tahap yang dilakukan oleh guru BK sehingga dapat melaksanakan proses bimbingan kelompok dengan baik dan efisien. Observasi ini juga dilakukan untuk memperoleh gambaran umum MA Walisongo Kayen Pati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pasif (*passive participation observation*) dimana peneliti datang langsung ke tempat kegiatan orang yang diamati, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹² Peneliti hanya melakukan pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh guru BK di MA Walisongo Kayen guna memperoleh data yang valid khususnya informasi mengenai layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan

¹² Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (*mixed Method*)”, 311

¹³ Sugiyono, “Metode penelitian Kualitatif (*mixed Method*)” 316

diajukan kepada informan mengenai topik penelitian secara tatap muka serta peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.¹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.¹⁵

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara atau pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai fakta, data, pengetahuan, pendapat, serta persepsi informan mengenai peran guru BK meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib melalui layanan bimbingan kelompok di MA Walisongo Kayen. Jadi dengan adanya wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal secara mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dengan adanya wawancara diharapkan peneliti untuk dapat mengetahui situasi dan fenomena yang terjadi.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁶ Dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan dan menjalin hubungan keakraban dengan pihak informan agar dapat memperoleh jawaban yang memuaskan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, handphone untuk dokumentasi dan merekam suara saat wawancara.

Berikut pihak yang terlibat dalam wawancara ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah MA Walisongo Kayen yaitu bapak Sunoto S.Ag., S.Pd yang berjumlah satu orang.
2. Guru BK MA Walisongo Kayen yaitu bapak Ali Khamdani S.Pd yang berjumlah satu orang.

¹⁴ Emzir, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data,”* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 49-50

¹⁵ Masrukin, *“Metodologi Penelitian Kualitatif,”* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 106.

¹⁶ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”* , 318.

3. Peserta didik kelas XI MIPA MA Walisongo Kayen yang berjumlah 32 siswa dan diambil sampel 6 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis, gambar, dan elektronik. Penggunaan teknik dokumenasi ini dapat memperkuat hasil penelitian dari obseervasi dan wawancara dengan informan, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan kuat. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang terdapat pada MA Walisongo Kayen Pati terkait dengan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib di sekolah.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dimiliki oleh MA Walisongo Kayen Pati terkait dengan progam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah yang meliputi visi misi dan tujuan sekolah, RPL kelas XI MIPA, struktur organisasi, Data pendidik dan siswa, RPBK, data progam bimbingan dan konseling, data angket siswa, Sarana dan prasarana yang terdapat di MA Walisongo Kayen Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Saat-saat data yang diperlukan sudah terkumpul, maka perlunya dilakukan pengujian keabsahan data. Penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data yang merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.¹⁷ Uji keabsahan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang detile dan valid. Macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁸ Dengan menggunakan pengecekan triangulasi data tersebut akan memiliki

¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2014), 368

¹⁸ “Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, 369

kredibilitas yang tinggi, hal ini karena dilakukannya pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik observasi terkait dengan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah, wawancara dengan informan dan dokumentasi.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Misalnya, untuk menguji kredibilitas data mengenai layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui Kepala Madrasah, guru BK, serta siswa kelas XI MIPA di MA Walisongo Kayen Pati. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru BK meningkatkan kedisiplinan peserta didik menaati tata tertib sekolah menggunakan bimbingan kelompok tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Dalam hal ini hasil wawancara data responden telah diuji dengan teknik yang berbeda-beda antara lain dengan teknik observasi dan dokumentasi. Misalnya data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan di MA Walisongo Kayen Pati, yang kemudian dicek dengan

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", 370

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", 371

observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MA Walisongo Kayen Pati.

c. Triangulasi Waktu

Mengecek data dalam waktu yang berbeda juga dapat memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²¹ Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda, jadi dalam penelitian ini dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik menaati tata tertib sekolah menggunakan layanan bimbingan kelompok kelas XI MIPA di MA Walisongo Kayen Pati dalam waktu dan situasi yang berbeda. Pengecekan ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²² Misalnya, hasil wawancara terkait dengan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib dengan Kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas XI MIPA perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data yang

²¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, 371

²² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, 372

²³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, 372

dianalisis dengan cara-cara tertentu, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.²⁴ Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama untuk menganalisis data adalah reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.²⁵ Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran hasil dari penelitian yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data yang diperlukan.

Peneliti terjun langsung ke MA Walisongo Kayen Pati untuk memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, dan menganalisis data sehingga terlihat sebuah pola. Peneliti terjun langsung ke lapangan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data lebih banyak yang terkait dengan peran guru BK meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib dengan menggunakan program layanan bimbingan kelompok.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk table, grafik, uraian singkat, bagan, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks yang bersifat naratif.²⁶ Dengan adanya penyajian data yang tersusun dalam pola hubungan dapat semakin mudah dipahami.

Dengan penyajian data ini dapat menggambarkan bahwa program layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib kelas XI MIPA sangat penting dan perlu untuk diimplementasikan di MA Walisongo Kayen Pati. Pengimplementasian program layanan bimbingan kelompok dimulai dengan bimbingan klasikal pada mata pelajaran bimbingan dan konseling, kemudian

²⁴ Ulya, "Metode Penelitian Tafsir", 41

²⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", 336

²⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", 339

dilanjutkan dengan pembentuka kelompok yang terdiri atas enam siswa guna melaksanakan bimbingan kelompok. Progam bimbingan kelompok ini perlu dilakukan agar peserta didik mampu meningkatkan kedisiplinan yang ada didalam dirinya serta dapat menaati tata tertib yang belaku di madrasah.

3. Kesimpulan (*Verificatin*)

Langkah terakhir setelah data di reduksi dan di sajikan adalah menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara, dapat berubah jika ditemukan bukti yang dapat mendukung dan menguatkan pada tahap pengumpulan data, namun kesimpulan yang awalnya bersifat sementara dapat berupa menjadi kredibel, jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data yang bisa menguatkannya.²⁷

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai tentang gambaran kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib, upaya yang dilakukan oleh guru BK mendisiplinkan peserta didik dalam menaati tata tertib melalui layanan bimbingan kelompok serta factor penghambat dan factor pendukung dalam upaya guru BK mendisiplinkan peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah melalui layanan bimbingan kelompok. Namun tidak juga, sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁸

²⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*", 343

²⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*", 343